

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Terdapat tiga peran NGO berdasarkan teori Peran NGO oleh David Lewis, yaitu peran NGO sebagai implementer, katalis, dan partner. Sebagai implementer, berarti NGO berperan sebagai pelaksana, baik untuk program yang mereka buat sendiri ataupun program rancangan pihak lain. Dalam menjalankan perannya sebagai implementer, KNRP menjalankan program yang mereka buat sendiri, yaitu *crash programme* bantuan pangan. Akan tetapi, KNRP tidak terlibat aktif turun ke lapangan dikarenakan tidak mendapat perizinan dari penjajah Israel. Sehingga, KNRP hanya berperan sebagai penggagas, penggerak, penyedia dana, dan turun lapangan hanya sampai pintu perbatasan Mesir dan Yordania.

Peran NGO sebagai katalis menunjukkan adanya kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh NGO sebagai bentuk peningkatan aksi dan kesadaran masyarakat. KNRP telah menjalankan peran ini dalam berbagai bentuk seperti seminar, diskusi, mendongeng, sosialisasi daring, *event* solidaritas “*Run for Palestine*” untuk kegiatan luring. Dan penerbitan berita di website sebanyak 739 serta informasi-informasi serupa di akun Instagram *official*-nya untuk kegiatan daring. Meskipun secara kuantitas kegiatan edukasi KNRP cukup banyak, tetapi penilaian efektivitas dengan berdasarkan indikator belum menunjukkan hasil yang baik.

Ketiga, peran NGO sebagai partner menggambarkan bahwa NGO berperan sebagai mitra kerja bagi aktor lain, seperti pemerintah, organisasi internasional, donor, maupun pihak swasta. Peran ini menekankan bahwa NGO tidak hanya bekerja secara independen, tetapi juga berkolaborasi dengan aktor lain dalam kerangka hubungan formal dan strategis. KNRP menjaga koordinasi yang baik dengan pemerintah. KNRP juga menjalin kerja sama dengan mitra dalam negeri dalam rangka pengumpulan donasi. Serta, KNRP

bekerja sama dengan mitra luar negeri untuk mendapatkan dukungan penyaluran bantuan secara langsung kepada masyarakat Palestina.

Di antara ketiga peran NGO KNRP yang sudah dijabarkan di atas, KNRP paling unggul dalam perannya sebagai partner. Keterbukaan diri, kesediaan menerima tawaran, dan usaha dalam menjaga kredibilitas serta profesionalisme organisasi oleh KNRP menjadi nilai lebih dibanding peran-peran lainnya.

## **VI.2 Saran**

### **VI.2.1 Saran Akademisi**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik dan NGO terkait, peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai evaluasi bantuan pangan yang telah dijalankan oleh KNRP. Hal ini bisa dilakukan dengan melihat respon dari para penerima bantuan di Palestina dan membuat skala penilaian efektivitas bantuan pangan oleh KNRP. Metode yang digunakan bisa berupa penelitian kuantitatif.

### **VI.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyarankan kepada pihak yang diteliti untuk lebih meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah, terutama Wakil Menteri Luar Negeri yang khusus mengurus Islam dan Palestina, Bapak Anis Matta. Harapannya semoga kegiatan advokasi dan diplomasi bisa lebih dimasifkan lagi. Sehingga bantuan yang diberikan tidak terbatas pada bantuan kemanusiaan berupa barang, tetapi juga bantuan moral dan hukum agar Palestina bisa merdeka dari penjajahan Israel.